BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif di mana tidak menggunakan angka tetapi berdasarkan fakta- fakta yang didapat dari PT. Herona Express. Objek penelitian meliputi Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang di PT Herona Express. Secara umum langkah penelitian ini akan digambarkan kedalam diagram sebagai berikut :

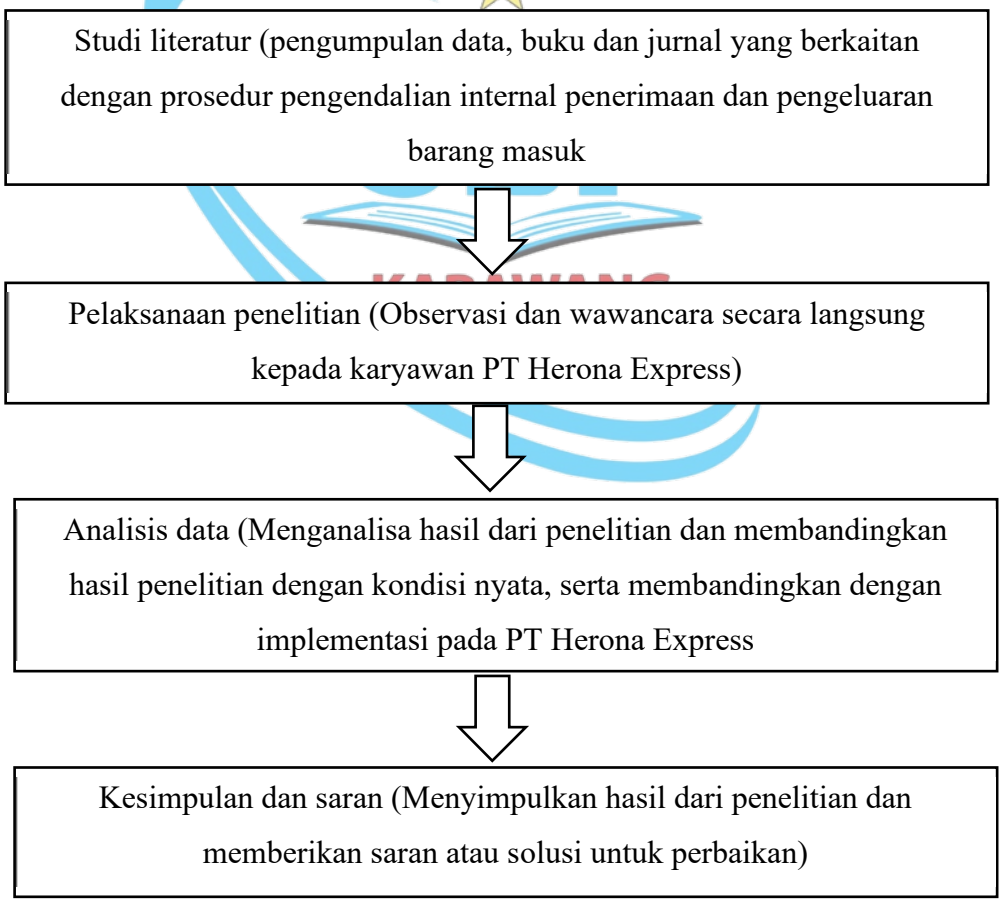

Gambar 3. 1.Diagram Alir Penelitian

3.2 Persiapan, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengamatan atau observasi pada kegiatan operasional yang berkaitan dengan pengendalian internal prosedur penerimaan dan pengeluaran barang pada PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Peneliti juga melakukan pengamatan atau observasi yang bertempat di PT. Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek yang beralamat di Jalan Stasiun KA Cikampek, Cikampek Kota, Kec. Cikampek , Kab. Karawang, Jawa Barat 41373.

3.2.3 Waktu Penelitan

Peneliti melakukan pengumpulan data dan melakukan observasi dari bulan April-Agustus tahun 2021.

3.3 Fokus Penelitian

Peneliti akan lebih fokus kepada prosedur pada sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang .

3.4 Metode Pengumpulan Data

Konsisten dengan pandangan Bogdan dalam Sugiyono (2015) tentang analisis kualitatif, analisis data kualitatif adalah proses meneliti dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Sehingga dapat dengan mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Analisis data melibatkan pengorganisasian data, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengaturnya menjadi model, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain. Berikut adalah langkah-langkah analisis yang dilakukan.

a. Peneliti merumuskan masalah untuk menemukan masalah yang muncul.
b. Peneliti melakukan observasi terhadap dokumen terkait.

c. Peneliti mewawancarai pihak-pihak yang dianggap layak dan bersedia menjadi informan.

d. Membandingkan hasil wawancara dengan landasan teori, kemudian mengidentifikasi kesenjangan dan kelemahan yang terjadi saat ini.

e. Memberikan rekomendasi perbaikan atas masalah yang diamati. Sumber daya pengumpulan data

3.4.2 Sumber Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data yang di ambil dari data primer, dan data sekunder. Adapun sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data

Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara dengan para pegawai PT. Herona Express. Sedangkan data sekunder diambil dari dokumen-dokumen yang menunjang pada tujuan penelitian.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, berbagai sumber dan dengan berbagai cara. Dilihat dari set, data dikumpulkan di lingkungan alam, di laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan responden yang berbeda, saat seminar, diskusi, di jalan, dan sebagainya. Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti oleh orang lain atau melalui dokumen. Dilihat juga dari segi metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi (*observasi*),

wawancara (*interviews*), angket (*questionnaires*), dokumentasi dan kombinasi keempatnya.

Berbagai teknik pengumpulan data ditunjukkan pada Gambar 3.2 di bawah ini. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa secara umum ada empat jenis teknik pengumpulan data, yaitu observasi, pemeliharaan, dokumentasi dan kombinasi/triangulasi.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di lingkungan alam (*natural condition*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data terutama didasarkan pada observasi partisipatif (*observasi partisipatif*), wawancara mendalam (*depth interview*) dan dokumentasi.

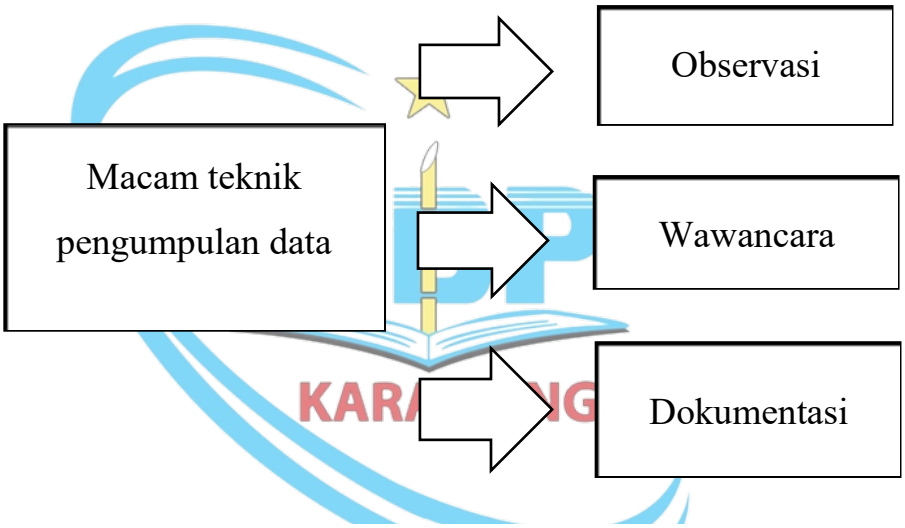

Gambar 3. 2. Macam – macam Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data dengan Observasi

Nasution (1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih sehingga benda-benda (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Macam-macam observasi sebagai berikut :

a. Observasi partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam berbagai cara dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Saat melakukan observasi, peneliti berpartisipasi dalam melakukan apa yang dilakukan sumber data dan berbagi suka dan duka. Dengan observasi partisipatif ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai pada taraf pengetahuan pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terjadi.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini peneliti yang melakukan pengumpulan data secara terbuka mengatakan kepada sumber data bahwa mereka sedang melakukan penelitian. Oleh karena itu, mereka yang menjadi subjek penelitian mengetahui dari awal hingga akhir kegiatan peneliti. Namun pada suatu saat peneliti juga tidak secara terbuka atau sembunyi-sembunyi melakukan observasi, untuk mencegah agar data yang dicari tidak menjadi data yang masih dirahasiakan. Ada kemungkinan jika dilakukan dengan jujur, peneliti tidak akan diperbolehkan untuk melakukan observasi.

c. Observasi tak berstrukstur

Dalam penelitian kualitatif, pengamatan dilakukan tanpa struktur, karena tujuan penelitian belum jelas. Obyek observasi akan berkembang selama kegiatan observasi. Jika masalah penelitian sudah jelas seperti dalam penelitian kualitatif, maka observasi dapat dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman observasi.

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis untuk apa yang akan diamati. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mengetahui secara pasti apa yang akan diamati. Dalam melakukan observasi, peneliti tidak menggunakan instrumen standar, melainkan hanya berupa rambu-rambu observasi.

2. Pengumpulan data dengan Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang

lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang diadakan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun ide dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebua kesimpulan atau makna dalam topik tertentu . terdapat beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Macam-macam *interview* atau wawancara sebagai berikut :

a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai pengumpulan data, jika pengumpul data lebih mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan jawaban yang telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden mengajukan pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatat. Bahkan dengan wawancara terstruktur, pengumpulan data dapat menggunakan berbagai beewapara sebagai pengumpul data. Agar setiap pewawancara memiliki keterampilan yang sama, diperlukan pelatihan bagi calon pewawancara.

Pada saat melakukan wawancara, pengumpul data selain dapat menggunakan alat bantu sebagai pedoman wawancara, juga dapat menggunakan alat bantu seperti perekam suara, gambar, brosur dan bahan lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.

b. Wawancara semiterstruktur (*Semistructure Interview*)

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, yang lebih bebas dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak-pihak yang diundang dalam wawancara diundang untuk memberikan pendapat dan gagasannya. Selama wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur (*Unsrtuctured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang tidak menggunakan pedoman pengumpulan data wawancara yang sistematis dan terorganisir. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis besar masalah yang hanya akan dikembangkan.

Langkah-langkah dalam melakukan wawancara adalah sebagai berikut: Lincoln dan Guba dalam Sanapiah Faisal mengungkapkan bahwa ada tujuh langkah dalam menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif:

1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan Pembicaraan.
3) Mengawali atau membuka alur wawancara.
4) Melangsungkan alur wawancara.
5) Mengkonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
6) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat sebagai berikut:

1) Buku catatan: berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
2) Perekam suara : berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan. Penggunaan perekam suara dalam wawancara perlu memberitahu kepada informan apakah dibolehkan atau tidak.
3) Kamera: untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

Hasil wawancara sebaiknya segera direkam setelah selesai wawancara agar tidak terlupakan atau bahkan hilang. Karena wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur, maka peneliti harus membuat ringkasan hasil wawancara yang lebih sistematis. Dari berbagai sumber data harus diperhatikan mana yang dianggap

penting, mana yang tidak, dan mana yang sama dengan yang diperoleh, yang menghasilkan pola dan makna tertentu. Data terbaru tersedia di database ini Sumber data lama dan baru untuk kelengkapan dan keamanan. Pelajari lebih lanjut tentang proses yang terlibat dalam:

1) Teknik Pengumpulan data dengan Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengujian hipotesis analitik yang digunakan sudah jelas, yaitu bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang dirumuskan dalam proposisi. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi) dan dilakukan terus menerus sampai data jenuh. Dengan pengamatan terus menerus, variasi dalam data sangat tinggi. Data yang diperoleh umumnya bersifat kualitatif. (walaupun tidak menolak data kuantitatif) sehingga teknik analisis data yang digunakan tidak memiliki pola yang jelas. Oleh karena itu seringkali sulit untuk dianalisis.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011:246), mengusulkan agar kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan terus menerus sampai selesai, sehingga data jenuh dengan kegiatan analisis data yaitu reduksi data, display data dan konstruksi. menggambar atau verifikasi. .

1. Data *Reduction*

Data yang diperoleh di lapangan cukup luas untuk itu, harus dicatat secara akurat dan detail. Konon, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin kompleks dan kompleks jumlah datanya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dengan memilih hal-hal yang fokus pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik, seperti kalkulator, dan memberikan kode untuk aspek-aspek tertentu

2. Data *Display*

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, flow chart, dll. Dengan menampilkan data akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

UBP KARAWANG

3.6 Validitas Data (Triangulasi Data)

Menurut Sugiyono (2016: 177), validitas menunjukkan derajat penentuan antara data yang benar-benar terjadi pada objek data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menentukan validitas suatu item. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang ada. berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknis artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti secara simultan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti memperoleh

data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan pada Gambar 3.3. dan 3.4.berikut:

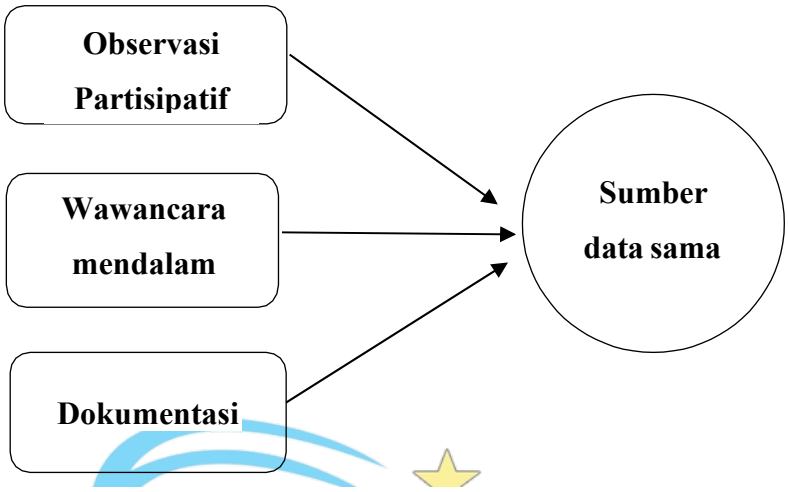

Gambar 3. 3. Triangulasi "Teknik" Pengumpulan Data (Bermacam-Macam cara pada Sumber yang Sama)

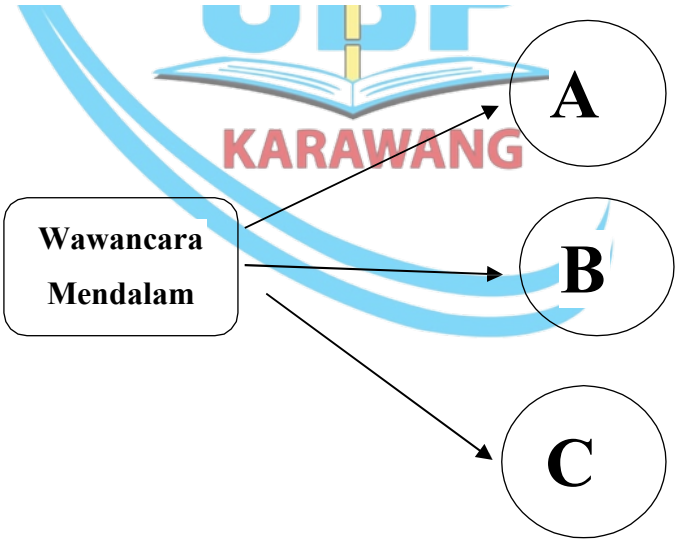

Gambar 3. 4. Triangulasi "sumber" pengumpulan data. (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A,B,C)

Tujuan penelitian kualitatif bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan orang yang terkait dengan judul yang ingin diteliti, adapun narasumber yang akan diwawancarai adalah sebagai berikut :

1. Kepala Kantor PT. Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek
2. Bagian IT PT. Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek
3. Bagian Operasional PT. Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat tes yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian.Jenis instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

3.7.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Tujuan :Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap barang masuk dan keluar sudah efektif.

Pertanyaan panduan :

a. Identitas Diri

1) Nama :

2) Jabatan :

3) Agama :

4) Pekerjaan :

5) Alamat :

6) Pendidikan Terahir :

b. Pertanyaan penelitian

Tabel 3. 1. Pedoman Wawancara Mendalam (Untuk Bag. Operasional dan Bagian IT)

NO	Tujuan	Pertanyaan
1	Status menjadi pegawai di PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek	1. Sejak kapan menjadi Pegawai di PT Herona Express? 2. Bagaimana ceritanya bapak / ibu memutuskan untuk menjadi pegawai di PT Herona Express? 3. Bagaimana Proses penerimaan Karyawan di PT Herona Express ? Probing - Mencakup bagaimana proses pengrekrutkan ?
2	Mengetahui Presepsi tentang lingkungan kerja PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek	1. Bagaimana menurut bapak mengenai lingkungan PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek ? 2. Apa bapak merasa nyaman bekerja ditempat ini ? Probing - Jika tidak nyaman , alasannya ? 3. Bagaimana pendapat bapak terkait lingkungan PT Herona Express pada kesehatan ? 4. Apakah bapak mengalamai masalah kesehatan akibat bekerja disini ? 5. Apakah ada prosedur yang mengatur tata tertib kebersihan dan kesehatan di lingkungan PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek ?

3	Mengetahui *job description* setiap pegawai di PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek	1. Ada berapa pegawai yang bekerja di PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek ? Probing - Sebutkan beserta bagiannya ? 2. Apakah setiap pegawai sudah mematuhi prosedur persuhaaan sesuai SOP ? 3. Apakah setiap pegawai sudah mememuhi *job description* yang telah di tetapkan oleh perusahaan ? Probing - Sebutkan masing-masing *job description* setiap pegawai ?
4	Mengetahui Prosedur penerimaan barang dan pengeluaran barang pada PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek	1. Apakah di PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek mempunyai prosedur penerimaan dan pengeluaran barang ? 2. Apa yang dilakukan jika terdapat transaksi penerimaan barang yang datang dari luar kota ? 3. Apa yang dilakukan jika terdapat transaksi pengiriman barang untuk keluar kota ? 4. Dokumen apa saja yang digunakan untuk penerimaan dan pengeluaran barang ?
5	Mengetahui sistem Pengendalian Internal pada prosedur penerimaan dan	1. Apakah bapak tau tentang pengendalian internal ?

	pengeluaran barang PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek	2. Apakah PT Herona Express sudah melaksanakan pengendalian internal dengan baik dan benar ? 3. Pengendalian internal apa yang terdapat pada job description yang bapak lakukan selama bekerja di PT Herona Express ?

Tabel 3. 2. Pedoman Wawancara Mendalam (Untuk Kepala Kantor Perwakilan)

NO	Tujuan	Pertanyaan
1.	Mengetahui struktur organisasi PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek	1. Apakah terdapat Struktur Organisasi di PT. Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek ? 2. Apakah semua struktur sudah sesuai dengan kompetensi karyawan ? 3. Bagaimana pandangan secara fungsional terhadap struktur Organisasi pada setiap karyawan ? 4. Bagaimana cara bapak memilih dan memilah setiap karyawan yang berkompeten dalam bidangnya ?
2	Mengetahui pelaksanaan pengendalian internal pada PT Herona Express	1. Bagaimana pengendalian internal di PT HERONA Express Kantor Perwakilan Cikampek ? 2. Apakah Pelaksanaan pengendalian internal di PT Herona Express Sudah sesuai dengan Pedoman COSO ? 3. Apakah setiap Kantor Perwakilan menggukaan sistem pengendalian internal yang sama ?

		4. Bagaimana bapak mempertahankan pengendalian internal agar tetap terjaga dari kecurangan ? 5. Apa yang bapak lakukan jika terdapat penyimapangan yang terjadi pada Pengendaian Internal di PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek ?
3	Mengetahui Prosedur penerimaan dan pengeluaran barang	1. Apakah terdapat SOP untuk penerimaan barang dan pengeluaran ? 2. Apakah setiap transaksi penerimaan barang dan pengeluaran barang yang dilakukan oleh setiap karyawan sudah sesuai dengan SOP yang ditetapkan perusahaan ? 3. Apakah terdapat kendala terhadap Prosedur penerimaan dan pengeluaran barang ? 4. Apa yang dilakukan jika terdapat penyimpangan terhadap Prosedur penerimaan dan pengeluaran barang ? 5. Bagaimana cara bapak agar bisa mempertahankan prosedur penerimaan dan pengeluaran barang pada setiap karywan ?

3.7.2 Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi Karyawan PT Herona Express Kantor Perwakilan Cikampek meliputi:

1. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik semua aspek yang berada ditempat kerja. .

2. Aspek yang diamati :

1. Alamat/lokasi perusahaan
2. Lingkungan fisik tempak bekerja
3. Unit kantor/ruang kerja
4. Ruang penyimpanan barang
5. Peralatan (timbangan)
6. Dokumen penerimaan dan pengeluaran barang
7. Proses pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran barang
8. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran barang

UBP
KARAWANG